

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan yang profesional berwawasan global seperti yang tercantum dalam visi PPL 2014. Program PPL merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional) serta mempunyai wawasan global.

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis dan praktik. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk meyalurkan ilmunya melalui kegiatan PPL. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional berwawasan global. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak PP-PPL dan PKL LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok. SMA ini berlokasi di Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman D.I Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP dan rubrik penilaian.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara

memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

A. ANALISIS SITUASI

Alamat Lengkap Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok
- b. Jalan : Jl. Babarsari
- c. Desa/ Kelurahan : Caturtunggal
- d. Kecamatan : Depok
- e. Kabupaten/Kota : Sleman
- f. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- g. Nomor Telepon : (0274) 485794
- h. Faksimile : (0274) 485794
- i. Website : www.smababarsari.com
- j. E-mail : smansatudepoksleman@gmail.com

Banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Depok melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan pada sarana dan prasarana sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah Yogyakarta maupun Nasional.

SMA Negeri 1 Depok yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Depok cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun uraian dari kondisi fisik, potensi siswa, guru, dan karyawan, serta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Depok adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 1 Depok memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah Kelas

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok memiliki ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, kelas X terdiri atas 6 kelas (3 Kelas IIS, 3 kelas MIA), kelas XI terdiri dari 6 kelas; 3 kelas MIA, 3 kelas IIS. Kelas XII terdiri dari 8 kelas; 4 Kelas IPA dan 4 kelas IPS.

b. Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran. Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa). Perpustakaan di SMA Negeri 1 Depok memiliki satu buah papan tulis yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Terdapat pula sound system yang dapat dimanfaatkan ketika berada diperpustakaan.

c. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Biologi. Peralatan dari ketiga laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi kurang perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan laboratorium, sehingga tampak kurang tertata rapi.

d. Laboratorium Komputer

Terdapat satu laboratorium komputer yang letaknya di lantai 2. Laboratorium mempunyai fasilitas yaitu : 20 unit PC, *whiteboard*, AC, 4 buah kipas angin yang dipasang pada tiap sudut ruangan, dan koneksi internet. Laboratorium tersebut masing-masing digunakan untuk kegiatan pembelajaran TIK dan internet bagi siswa SMA Negeri 1 Depok.

e. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Depok kurang mendapat perawatan karena jarang dipergunakan

f. Masjid

Masjid menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang beragama islam karena setiap waktu shalat dapat dipergunakan. Kondisi masjid juga cukup terawat oleh pengurus masjid yang terdiri dari peserta didik.

g. Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok antara lain : buku-buku paket dan penunjang, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, Laptop dan peralatan laboratorium.

h. Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang tatausaha.

i. Ruang Guru

Ruang guru berhadapan berada di lantai dua bersebelahan dengan masjid dan ruang kelas XI.

j. Ruang BK

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing. Ruang Bimbingan dan Konseling ini dapat dimanfaatkan oleh siswa ketika siswa ingin berkonsultasi dengan guru.

k. Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Siswa dan guru dapat langsung menuju ruang Tata usaha jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.

l. UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Depok terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan. Ruang UKS kurang tertata rapi namun cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

m. Koperasi

Koperasi di SMA Negeri 1 Depok sudah tidak berjalan karena kurang adanya perawatan dan tidak ada yang mengurus.

n. Kamar Mandi

Sekolah mempunyai 4 kamar mandi untuk siswa dan kamar mandi khusus untuk guru berada di ruang guru. Kamar mandi siswa dalam keadaan memprihatinkan. Kamar mandi perlu diaadakan perbaikan agar kenyamanan siswa dapat terpenuhi.

o. Aula

Aula atau ruang workshop sering digunakan untuk berbagai kegiatan, baik untuk kepentingan guru, siswa maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

p. Tempat Parkir

Terdapat 3 tempat parkir yaitu 2 tempat parkir untuk siswa yang terletak dibelakang ruang kelas XI IPA dan di belakang runag kelas X, serta ruang parkir untuk Guru dan Karyawan yang terletak di sebelah ruang TU.

q. Kantin

Kantin SMA ada 2 tempat. Letaknya di sebelah masjid dan dibawah rung komputer.

r. Lapangan sekolah

Lapangan sekolah terdiri dari 3 lapangan, lapangan voli berada di bagian depan sekolah tepatnya di depan runag kelas XI IPA, lapangan basket berada di

depan ruang aula sedangkan lapangan yang berada di tengah gedung runag kelas dipergunakan ketika ada upacara dan kegiatan siswa lainnya.

s. Ruang OSIS

SMA N 1 Depok memiliki ruang OSIS yang berdampingan dengan ruang komputer. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N 1 Depok kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.

t. Ruang agama

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang agama untuk siswa yang beragama Kristen dan katolik.

2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Depok memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Depok adalah 50 orang. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1-S2. Setiap guru telah melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII menggunakan kurikulum KTSP.

c. Potensi Karyawan

SMA Negeri 1 Depok memiliki 14 karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/kebersihan.

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Depok antara lain:

1. Bidang Keagamaan

a. ROHIS

2. Bidang Olahraga

a. Basket

b. Futsal

- c. Pencak Silat
- d. Cheerleaders
- e. Tonti
- 3. Bidang Akademik
 - a. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 4. Bidang Kesenian
 - a. Seni Musik
 - b. Seni Lukis
 - c. Seni Tari
 - d. Seni Suara (koor)
- 5. Bidang Sosial Kemanusiaan
 - a. Palang Merah Remaja (PMR)
- 6. Bidang Kepramukaan
 - a. PRAMUKA

Ekstrakurikuler unggulan SMA Negeri 1 Depok adalah cheerleaders dan Tonti. Pelaksanaan ekstrakurikuler terjadwal, dan pembinanya merupakan guru SMA N 1 Depok dan Pembina dari luar sekolah. Tempat Pelaksanaan di lingkungan SMA Negeri 1 Depok.

Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib, khusus untuk kelas X adalah PRAMUKA ditambah dengan satu ekstrakurikuler pilihan. Untuk kelas XI dan XII hanya mengikuti ekstrakurikuler pilihan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA Negeri 1 Depok berusaha memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Depok yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

a. Perumusan Program

Kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli- 17 September 2014. Berdasarkan hasil observasi dan menganalisis kondisi sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret sampai dengan 18 April 2014, selanjutnya praktikan melakukan identifikasi masalah serta merumuskannya menjadi sebuah program dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun rancangan program PPL tersebut adalah:

1. pembuatan perangkat pembelajaran
2. praktik mengajar
3. pengadaan DVD pembelajaran biologi
4. inventarisasi laboratorium biologi
5. bimbingan dan pendampingan olimpiade biologi tingkat Nasional

b. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a. Kegiatan pra PPL

1. Tahap persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 11 Februari 2013. Penyerahan ini dihadiri Ibu Buduwati selaku DPL PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok Ibu Magdalena, serta Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok Bapak Drs. Maskur.

2. Tahap Pengajaran Mikro di Kampus

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI oleh semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing jurusan. Dosen Pembimbing Microteaching adalah Ibu Budiwati, M. Si dan Ibu Siti Maryam, M. Kes.

3. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan secara khusus oleh Jurusan pendidikan Biologi pada 1 Maret 2014 bertempat di Ruang Seminar, lantai 2 Dekanat Utama Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Tahap Observasi

- a) Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah
- d. Fasilitas sekolah

b) Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

b. Kegiatan pelaksanaan PPL

1. Konsultasi dengan guru pembimbing pendidikan biologi. Konsultasi terkait pembagian jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Menyusun rencana pembelajaran dan mempersiapkan materi pelajaran.
3. Pelaksanaan Praktek Mengajar di kelas

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat media mengajar dan perlengkapan lainnya supaya memudahkan dan memperjelas di dalam menjelaskan materi.

5. Penyusunan Laporan PPL

Sesudah melakukan praktek mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan matakuliah ini dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang

dilakukan praktikan di SMA Negeri 1 Depok yang tentu saja berkaitan dengan praktik mengajar.

6. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Depok, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

7. Penyerahan laporan PPL kepada Dosen Pembimbing Lapangan PPL.

BAB II

KEGIATAN PPL INDIVIDU

A. PERSIAPAN

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro. Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada delapan belas orang dengan dua dosen pembimbing mikro. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru diklat dan karakteristik siswa selama PMB berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 1 Depok. Kegiatan observasi dilakukan pada 2 Februari sampai dengan 16 Februari dalam bentuk;

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru seperti satuan pembelajaran, dll.
- b. Observasi proses pembelajaran, mencakup membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, cara dan bentuk evaluasi, dan menutup pembelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

2. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

3. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Setelah program disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

4. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang :

1) Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari pendidikan jasmani.

2) Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

3) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

4) Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

5) Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan diajarkan

6) Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

5. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari akuntansi

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis/spidol, Laptop, speaker, dsb.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran seperti buku acuan yang digunakan, dsb.

12) Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

6. Membuat Soal Ulangan

Mahasiswa praktikan membuat soal ulangan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan diantaranya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan format dari sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 2 Juli 2014-17 September 2014. Namun pelaksanaan mengajar dimulai tanggal 7 Agustus 2014.

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengawali proses kegiatan belajar mengajar yaitu: berdo'a mengucap salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa (presensi). Proses pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian apersepsi agar siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari minggu yang lalu, ataupun menyamakan persepsi untuk memberikan pola pembelajaran dasar yang sama, kemudian dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini supaya siswa termotivasi dan memperoleh gambaran tentang materi yang akan disampaikan oleh pengajar. Selain itu menanyakan kepada siswa kesulitan-kesulitan yang ditemui dengan materi sebelumnya.

Metode pembelajaran menggunakan pendekatan *Scientific Process*. Peserta didik diarahkan untuk mengamati fenomena dan kejadian alam, kemudian peserta didik diminta untuk merumuskan permasalahan yang ditemui dalam tahap pengamatan. Peserta didik diarahkan untuk membuat suatu permasalahan yang kemudian akan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu, peserta didik akan melakukan suatu percobaan ataupun proses pengumpulan data. Setelah mendapatkan data yang cukup, maka dilanjutkan dengan proses menalar untuk mengasosiasikan data pengamatan dengan konsep yang ada. Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil yang mereka dapatkan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Guru pembimbing sering mendampingi di dalam kegiatan belajar mengajar. Beliau mengizinkan saya untuk bereksplorasi menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan supaya para siswa tertarik belajar Biologi. Kegiatan praktek mengajar biologi di SMA N 1 Depok hanya meliputi kelas XI.

Praktik yang dilakukan meliputi praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar dilakukan oleh praktikan selama 12 kali pertemuan dengan total waktu 1.080 menit atau 24 jam pelajaran, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Hari / Tgl.	Jam ke	Kegiatan Belajar yang dicapai
1	Kamis, 7 Agustus 2014	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian sel • Menganalisis komponen kimiawi penyusun sel. • Mengidentifikasi bagian-bagian sel beserta struktur dan fungsinya. • Membedakan struktur sel hewan dan sel tumbuhan. • Mengilustrasikan proses yang berlangsung didalam sel.
2	Rabu, 13 Agustus 2014	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat preparat pengamatan mikroskopis sel hewan dan sel tumbuhan • Menggambar struktur sel hewan dan tumbuhan berdasarkan pengamatan mikroskopis • Membedakan struktur dan fungsi sel hewan dan tumbuhan
3	Kamis, 14 Agustus 2014	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan proses difusi dan osmosis • Menggambarkan proses difusi dan osmosis • Membedakan mekanisme transpor aktif dan transpor pasif • Membandingkan mekanisme difusi sederhana, difusi terfasilitasi dan difusi air (osmosis) • Mendeskripsikan peristiwa endositosis dan eksositosis • Membuat peta konsep materi struktur dan komponen kimiawi sel
4	Rabu, 20 Agustus 2014	1, 2	Ulangan Harian Sel
5	Kamis, 21 Agustus 2014	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan peranan reproduksi sel • Menggambarkan siklus sel

			<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan ciri-ciri setiap fase pembelahan mitosis
6	Rabu, 27 Agustus 2014	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan berbagai jaringan penyusun organ tumbuhan (epidermis, kolenkim, sklerenkim, parenkim, xilem, floem, dan kambium). • Mendeskripsikan struktur dan fungsi masing-masing jaringan tumbuhan
7	Kamis, 28 Agustus 2014	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan sifat totipotensi pada tumbuhan • Mengaitkan sifat totipotensi, pluripotensi, dan polipotensi sebagai dasar kultur jaringan • Mendeskripsikan pengertian kultur jaringan tumbuhan • Menjelaskan tahapan kultur jaringan • Menyebutkan syarat kultur jaringan • Membayangkan pengembangan teknik kultur jaringan dalam kehidupan sehari-hari • Menyimpulkan manfaat kultur jaringan
8	Rabu, 3 September 2014	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar berbagai struktur jaringan penyusun organ akar, batang dan daun tumbuhan monokotil dan dikotil dan memberi keterangan pada gambar pengamatan • menghubungkan struktur jaringan tumbuhan dengan letak dan fungsinya.
9	Kamis, 4 September 2014	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan jaringan penyusun organ (akar) tumbuhan monokotil dan dikotil
10	Rabu, 10 September 2014	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan jaringan penyusun organ (batang dan daun) tumbuhan monokotil dan dikotil
11	Kamis, 11 September 2014	5, 6	Ulangan Harian

Semua kegiatan praktek mengajar tersebut mencakup penerapan dan pengalaman yang ada di lapangan. Hal-hal yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran meliputi beberapa aspek yang antara lain adalah :

- a. Sikap mengajar
- b. Pengelolaan kelas
- c. Teknik penyampaian
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi pembelajaran

Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa mendapat bimbingan dari :

- 1) Guru pembimbing dari SMA N 1 Depok

Guru pembimbing dari pihak sekolah dipilihkan oleh pihak sekolah sesuai dengan jurusan masing- masing. Untuk jurusan Pendidikan Biologi oleh Ibu Sukma Ridarwati, S. Pd.

- 2) Dosen pembimbing Lapangan PPL Biologi

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dari jurusan dilakukan 3 kali di SMA. Untuk jurusan Pendidikan Biologi, bimbingan dilakukan oleh Ibu Budiwati, M.Si

Guru pembimbing dari sekolah memberikan pengarahan berupa :

- 1) Memberikan petunjuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar presensi, daftar nilai, analisis hasil ulangan dan sumber buku yang dipergunakan serta media pembelajaran yang sebaiknya dibuat dan dipergunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan.
- 2) Memberikan petunjuk tentang cara penyampaian materi yang tepat, pengelolaan kelas, dan cara menciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan agar proses pembelajaran berjalan lancar. Guru pembimbing juga memberikan petunjuk cara menyampaikan materi sebagaimana sosok seorang guru yang sebenarnya.
- 3) Memberikan saran dan kritik yang membangun serta dukungan semangat kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Praktik Kegiatan Belajar Mengajar Insidental

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL di sekolah merupakan ajang untuk menimba pengalaman mengajar di dalam kelas dan manajerial lembaga sekolah secara keseluruhan, baik ditinjau dari lingkungan sosialnya maupun kegiatan-kegiatan portofolio masing-masing guru. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di luar perencanaan kegiatan mahasiswa praktikan dapat disebut juga sebagai kegiatan Insidental. Kegiatan KBM insidental terlaksana karena adanya perubahan normal manajerial sekolah yang fleksibel dan dinamis, sehingga mahasiswa praktikan tidak dapat menganalisis kegiatan tersebut pada saat observasi sekolah dan kelas sebelum diterjunkan di lembaga sekolah tersebut.

Kegiatan KBM Insidental antara lain meliputi mengisi KBM bersama dengan Mahasiswa PPL lain. KBM yang pernah dilakukan yaitu

1. KBM di kelas X MIA1 bersama Pak Beki (PPG Biologi UNY) materi Ruang Lingkup Biologi
2. KBM di Kelas X MIA 3 bersama Mbak Tya (PPL Biologi Sanata Dharma) Materi Ruang Lingkup Biologi dan Sistem pengklasifikasian makhluk Hidup
3. KBM di Kelas X MIA 2 bersama Bu Ani (PPG Biologi UNY) materi Ruang Lingkup Biologi dan Sistem Klasifikasi Makhluk Hidup
4. KBM di Kelas XI MIA 2 dan MIA 3 bersama Yesi Rakhmawati (PPL Biologi UNY) materi Sel dan Jaringan Tumbuhan baik praktikum maupun pembelajaran di kelas.
5. Praktikum tambahan di luar jam pelajaran kelas XII IPA 3 bersama Bu Sukma dan Pak Agus mengenai Pembuktian proses fotosintesis.

3. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, dan DPL-PPL Jurusan Pendidikan Biologi. Dan divalidasi pada tanggal yang tercantum dalam halaman pengesahan.

4. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak PP PPL yang diwakilkan pada DPL-PPL masing-masing.

C. ANALISIS HASIL KEGIATAN

a). Analisis Hasil PPL Pendidikan Biologi

Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 - 17 September 2014 berjalan dengan baik. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh praktikan antara lain yaitu :

- 1) Mendapatkan pengalaman kerja dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
- 2) Dapat lebih mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Tujuan :

Sebagai pedoman bagi guru bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Biologi untuk kelas XI.

b. Sasaran : Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok.

c. Hasil :

Memberikan pedoman program pembelajaran Pendidikan Biologi kelas XI untuk materi Sel dan Jaringan Tumbuhan.

Telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi untuk kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015.

d. Hambatan :

Bertepatan dengan pelaksanaan beberapa kegiatan sekolah seperti MOP sehingga kurang kondusif, waktu banyak yang terpotong.

e. Solusi :

Memaksimalkan waktu yang ada, mengejar materi yang sempat tertinggal.

2. Praktik Mengajar di Kelas

a. Tujuan :

Memberikan pengalaman kepada calon tenaga pendidik bagaimana cara mengajar dan mendidik siswa dengan baik dan benar sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Sasaran :

Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok.

c. Hasil :

Calon tenaga pendidik mendapat pengalaman yang sangat berharga ketika mentransfer ilmu kepada peserta didik. Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 11 kali pertemuan

d. Hambatan :

Ada beberapa Siswa sulit dikendalikan, Bertepatan dengan beberapa kegiatan sekolah seperti MOP sehingga kegiatan belajar mengajar kurang kondusif

e. Solusi

Membagi materi dengan kegiatan belajar memenuhi 2x45 menit, meminta siswa untuk aktif di dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan segera melaksanakan instruksi yang diminta.

Menggunakan media IT dan menggunakan permainan dan bekerja kelompok agar siswa tidak bosan dan antusias mengikuti pembelajaran ini serta pengadaan media yang menarik siswa.

3.Evaluasi

a. Tujuan :

Mengetahui keberhasilan siswa menyerap materi yang diajarkan.

b. Sasaran :

Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok

c. Hasil :

Siswa dapat mengukur kemampuannya melalui evaluasi secara tertulis dalam bentuk tugas yang diberikan praktikan. Setiap kelas 100% siswa mengumpulkan tugas.

d. Hambatan :

Masih banyak siswa yang kurang bisa dikendalikan

e. Solusi :

Meberikan semangat terhadap siswa, memberikan materi pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

b. Analisis Hasil Pelaksanaan KBM Insidental

Pelaksanaan KBM Insidental berjalan lancar dan sukses walaupun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaanya misalnya kurang dikuasainya strategi yang tepat oleh mahasiswa PPL. Hal ini disebabkan karena selama ini pelaksanaan kegiatan KBM di kelas selalu diawali dengan perancangan program dan persiapan awal yang matang seperti observasi situasi, analisis bidang keilmuan dan bahan ajar yang disesuaikan dengan disiplin ilmu yang sudah dimiliki oleh

praktikan. Adanya KBM insidental ini mahasiswa menjadi bisa bertukar informasi dan metode pembelajaran yang berbeda-beda dalam pengelanaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan PPL di SMA N 1 Depok selama kurang lebih 2,5 bulan, terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014, mahasiswa dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman yang ada ini didapat baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Program Kelompok Kecil

Program individu yang dilaksanakan oleh kelompok kecil dalam lingkup jurusan Pendidikan Biologi yang teralisasi berjalan dengan baik, dan yang tidak terealisasi ada solusinya.

2. Program PPL

Program PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa mulai dari persiapan, praktik mengajar dan persekolahan hingga pembuatan laporan hasil PPL telah banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa PPL yang dapat menjadi bekal guna menjadi pendidik profesional.

Berdasarkan pelaksanaan praktik pengalaman tugas mengajar yang telah dilakukan mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas dan cara menyampaikan materi dengan jelas.
- b. Praktik mengajar telah memberikan pelajaran tersendiri bagi mahasiswa PPL, yaitu melatih kesabaran dalam menghadapi sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang beragam serta dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan pihak sekolah.
- c. Mahasiswa PPL mendapat pengalaman untuk melaksanakan administrasi guru dengan baik.

Meski demikian program kerja yang telah terlaksana memiliki beberapa catatan antara lain:

1. Beberapa program kerja yang telah terlaksana belum mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat yang muncul dalam pelaksanaan program kerja tersebut.
2. Faktor penghambat yang mahasiswa rasakan sangat berpengaruh adalah mengenai anggaran dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja. Namun demikian hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan pihak sekolah. Beberapa program kerja telah mendapatkan dukungan dari pihak sekolah.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan datang dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, berikut ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL, hendaknya:

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan wakil universitas.
- b. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- c. Lebih mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- d. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tanpa mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
- e. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.
- f. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
- g. Dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah.
- h. Mematangkan konsep program kerja agar pelaksanaan berjalan dengan baik.

2. Untuk Pihak Sekolah, hendaknya:

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan tercapai suatu sinergitas yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

- b. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan UNY dengan saling memberi masukan.
- c. Disiplin serta meningkatkan koordinasi di kalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat terlaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- d. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dan mahasiswa dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- f. Melanjutkan program-program PPL yang bermanfaat.

3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya:

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, Sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
- b. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Dosen Pembimbing mikro dan sekolah tempat mahasiswa PPL melaksanakan PPL.
- c. Mengontrol pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL hendaknya lebih sering dilakukan.
- d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas dan tidak membingungkan mahasiswa.
- e. Pihak LPM hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL dan tidak hanya pemerintah daerah setempat.
- f. Perlu adanya sosialisasi yang lebih jelas dari pihak LPPM mengenai ketentuan pelaksanaan program PPL di sekolah

Mahasiswa PPL

Siti Kaswati

11304241015